

SISTEM INFORMASI PERIJINAN PERDAGANGAN ONLINE PADA KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SERUYAN MENGGUNAKAN *PHP DAN MYSQL*

Rennie Anggraynie¹, Depi Rusda¹

Abstraksi— Pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam dekade terakhir ini sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya. Terutama kantor-kantor yang memiliki akses pengolahan data yang besar. Selama ini pengolahan data perijinan perdagangan dilakukan secara tertulis pada hal-hal tertentu. Sehingga terjadi beberapa kekurangan yang menyebabkan beberapa kekeliruan seperti pencatatan data yg salah, kerusakan dan kehilangan data yang disebabkan oleh kelalaian petugas serta memerlukan tenaga atau SDM dan waktu yang cukup banyak.

Untuk meminimalisir keadaan tersebut diperlukan sebuah aplikasi yang terintegrasi yaitu proses pelayanan perijinan perdagangan berbasis web secara online agar bisa lebih membantu dan memudahkan dalam pengolahan data, proses permohonan, dan proses laporan permohonan. Aplikasi ini selain menerapkan sistem lama yang telah berjalan juga memberikan kemudahan dalam penggunaannya dan relatif lebih cepat dari sistem manual yang sudah ada.

Aplikasi ini dibuat dengan dukungan bahasa pemrograman *Macromedia Dreamweaver* dan *PhpMySql* sebagai basis data yang digunakan dalam aplikasi. *Macromedia Dreamweaver* digunakan dalam aplikasi ini karena bahasa pemrogramannya lebih mudah untuk diimplementasikan, komunikatif, dan lebih terkontrol. Penggunaan *PhpMySql* dalam aplikasi ini karena manajemen dan koneksi basis data nya sudah sangat familiar dalam *Macromedia Dreamweaver*. Dengan menggunakan teknologi *PHP* dan *MySQL*, maka aplikasi ini dapat melakukan proses perijinan secara cepat dan tepat.

Kata kunci— Aplikasi Online, Sistem informasi Perijinan Perdagangan, *Macromedia Dreamweaver*, *PhpMySql*

I. PENDAHULUAN

Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KPPT) Kabupaten Seruyan, adalah salah satu kantor pelayanan publik yang memberikan pelayanan perijinan legalitas usaha baik bidang industri maupun non industri di wilayah Kabupaten Seruyan. Melalui bidang pelayanan perijinan ini membantu masyarakat yang ingin mendapatkan ijin yang legal. Namun, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat dalam berkas yang akan dicatat dan diseleksi oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KPPT) agar mendapatkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP).

Pencatatan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Seruyan cukup beragam, tetapi hanya memanfaatkan program aplikasi *microsoft word* dan *Microsoft excel* dalam mengolah data dan laporan. Sehingga, dapat membuat beberapa kekeliruan seperti pencatatan data yang salah, kerusakan dan kehilangan data yang disebabkan oleh kelalaian petugas atau kerusakan sistem. Oleh karena itu dalam proses perijinan membutuhkan SDM yang banyak, waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk melayani perijinan juga sangat banyak, dan dokumentasi data perijinan masih *hardcopy*, sehingga tidak bisa bertahan dalam jangka lama.

II. MODEL DESAIN SISTEM

Model dari sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Permodelan tersebut digambarkan dalam bentuk bagan diantaranya adalah:

1. Bagan Konteks (*Context Diagram*)

Context Diagram adalah merupakan bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang direpresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Karakteristik penting sistem dalam *Context Diagram* adalah :

- Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sistem melakukan komunikasi yang disebut dengan *terminator*.
- Data masuk, data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- Data keluar, data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke dunia luar.
- Penyimpanan data (*data store*), yang digunakan secara bersama antara sistem dengan *terminator*.
- Batasan antara sistem dan lingkungan (*rest of the world*).

2. Bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*)

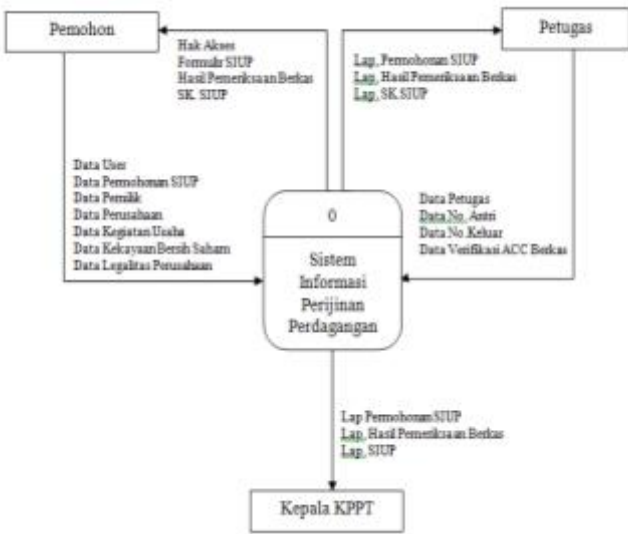
Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DFD yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data di mana komponen-komponen tersebut, dan asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut. Kita dapat menggunakan DFD untuk dua hal utama, yaitu untuk membuat *Data Flow Diagram* (DFD) dengan menggunakan notasi-notasi ini untuk menggambarkan arus (*flow*) dari data sistem sekarang yang dikenal dengan diagram arus data.

III. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

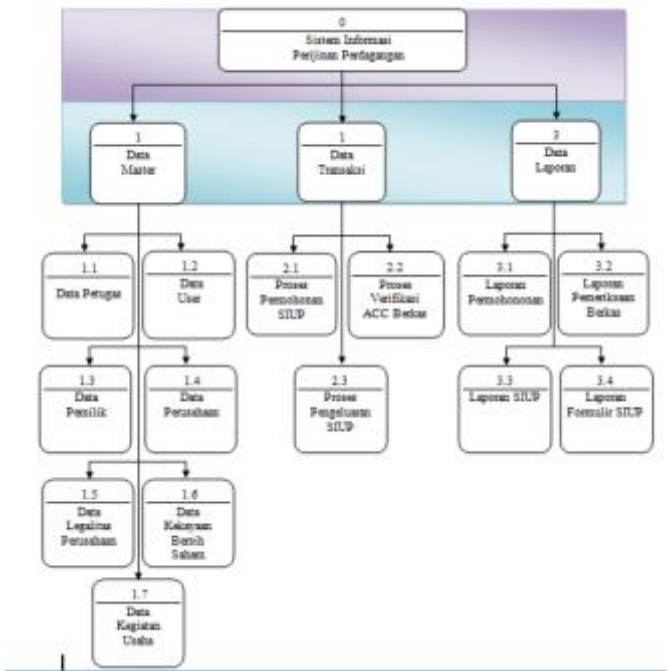
¹Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Darwan Ali, Jln. Batu Berlian No.10 74323 Sampit (Telp : 0531-33336; Fax: 0531-33342); G-mail: renni729@gmail.com

Desain model sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Pemodelan tersebut digambarkan dalam beberapa bagan, diantaranya bagan Konteks (*Contax Diagram*), bagan Berjenjang (*Level Diagram*), bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*), bagan Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*), Model Data Relation (*Relation Data Model*).

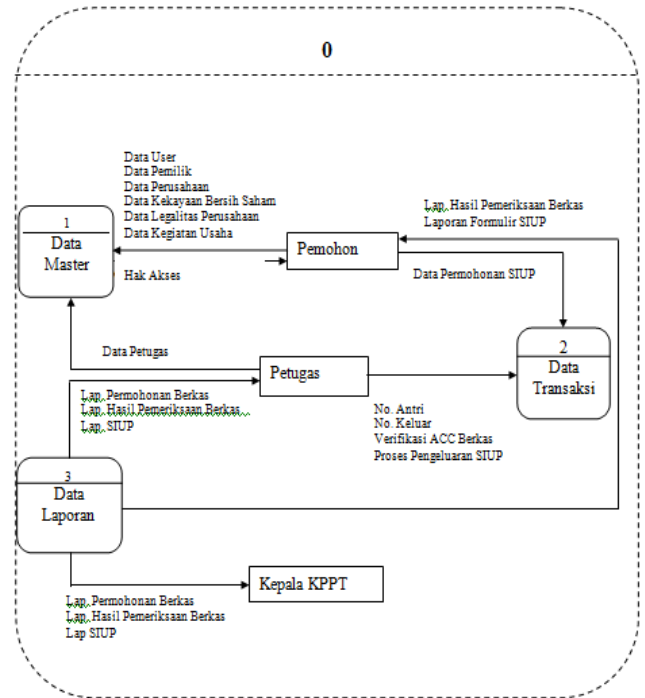
A. Bagan Konteks (*context Diagram*)



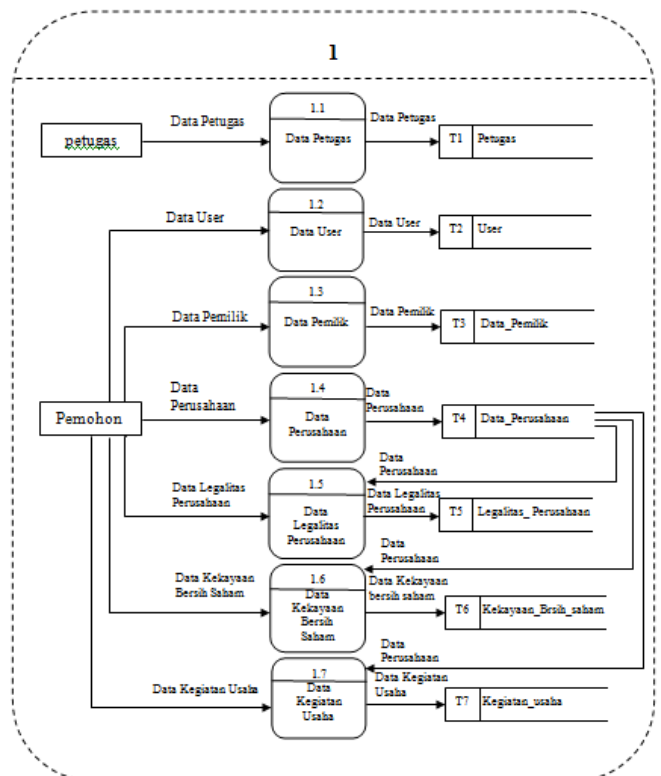
B. Bagan Berjenjang (*Level Diagram*)



C. Bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*)



D. DFD Proses Data Master



IV. HASIL DAN IMPLEMENTASI

A. SPESIFIKASI SISTEM

Didalam sistem informasi tersebut, memerlukan suatu perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung jalannya sistem tersebut. Perangkat-perangkat tersebut adalah sebagai berikut:

B. Spesifikasi Perangkat Keras

Adapun spesifikasi standar dari perangkat keras yang akan digunakan untuk aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. *Personal Computer (PC)/Laptop*
2. *RAM 2GB*
3. *Processor AMD, Intel Atom, Intel® Core™ i3*
4. *Hard Disk 500GB*
5. *Printer Canon iP 2700*

C. Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan pada adalah sebagai berikut:

1. Sistem operasi yang digunakan adalah *Windows 7 Ultimate*
2. *Macromedia Dreamweaver* sebagai sarana pembuatan program
3. *PHP Mysql* sebagai sarana pembuatan database
4. *Adobe Photoshop* sebagai editor gambar dan desain.

D. IMPLEMENTASI PROGRAM

Didalam Sistem Informasi Perijinan Perdagangan Online Pada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Seruyan, terdapat beberapa *form* utama. *Form-form* tersebut mempunyai kegunaan masing-masing dan diantara *form* yang satu dengan *form* yang lainnya dapat saling berhubungan.

1. Tampilan Keseluruhan Website



2. Tampilan Login Administrator

Username	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
	<input type="button" value="Login"/>

3. Tampilan Menu Administrator



V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dengan diselesaikannya penulisan Proyek Sistem Informasi yang berjudul “Sistem Informasi Perijinan Perdagangan Online Pada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Seruyan Menggunakan PHP & MySQL” ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem permohonan ijin usaha perdagangan yang dulunya dilakukan secara manual, sekarang dapat dilakukan secara terkomputerisasi dan *online*.
2. Sistem Informasi perijinan Perdagangan memudahkan pihak-pihak petugas dalam memproses permohonan untuk menyeleksi berkas pemohon yang layak untuk dikeluarkan Surat Ijin Usaha Perdagangan dan mengurangi waktu, serta SDM dalam Pemrosesannya .
3. Sistem ini juga memudahkan para pemohon dalam proses permohonan yang dilakukan secara online, sehingga bukti berkas yang disetujui dapat dicetak sendiri, berupa Surat Hasil Pemeriksaan Berkas.
4. Program Aplikasi ini mengolah informasi pemasukan berkas pemohon sampai berkas sudah diverifikasi dan berkas tersebut akan dikeluarkan berupa Surat Ijin Usaha Perdagangan.
5. Program aplikasi ini dipakai oleh beberapa orang petugas, sehingga dapat memberi kemudahan dalam proses

pelaporan berkas permohonan sampai berkas Surat Ijin Usaha Perdagangan.

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa yang perlu diperhatikan pada program aplikasi yang telah dibuat, serta untuk penelitian yang akan datang guna menyempurnakan penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Dapat dipakai oleh petugas yang bertugas dalam pemberkasan permohonan dan dapat memberikan kemudahan bagi petugas untuk pelaksanaan pelaporannya.
2. Pada sistem yang dirancang ini masih ada kekurangannya, baik dari sisi content, sistem program maupun sisi teknologi pendukungnya. Proses berkesinambungan diharapkan akan dapat membantu perkembangan dari sistem yang dibuat oleh penulis.

REFERENSI

- [1] Al-Bahra Bin Ladjamudin, 1999, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, GRAHA ILMU, Yogyakarta .
- [2] Arbie, 2004. *Manajemen Database MySQL*, ANDI, Yogyakarta.
- [3] Arief M. Rudyanto, 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*, ANDI, Yogyakarta.
- [4] Jogiyanto H.M. 1990. *Analisis & Desain*. ANDI, Yogyakarta.
- [5] Jogiyanto H. M, 1997. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, Yogyakarta.
- [6] Kurniawati Eva, 2012. *Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian Dan Perdagangan*, ITS, Surabaya.
- [7] Kusriani, 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*, Andi offset, Yogyakarta
- [8] Ladjmudin, Al-Bahra, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [9] MADCOMS, 2008. *Panduan Lengkap ADOBE PHOTOSHOP CS3*, ANDI, Yogyakarta.
- [10] MADCOM, 2009. *Menguasai XHTML, CSS, PHP & MySQL melalui DREAMWEAVER*. ANDI, Yogyakarta.
- [11] Moekijat, 1988. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- [12] Nugroho, Bunafit, 2004. *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*, GAVA MEDIA, Yogyakarta.
- [13] Oktavia, Widiawati, 2013. *Sistem Informasi Perijinan Kesehatan di KPPT Kota Palembang Berbasis Web*, STIMIK PalCom Tech, Palembang.
- [14] Sutabri Tata, 2005. *Sistem Informasi Manajemen*, ANDI, Yogyakarta.